

**PENERAPAN STRATEGI *POSITIVE YOUTH DEVELOPMENT* (PYD) DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KAMPOENG SINAOE SIDOARJO**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Studi Islam



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh

^Azmatul Husniyah
NIM: F52918006

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : `Azmatul Husniyah

NIM : F52918006

Program : Magister (S-2) Studi Islam

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 14 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



`Azmatul Husniyah

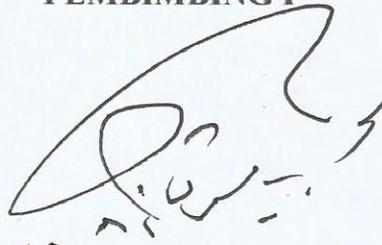
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “ *Positive Youth Development* di Kampoeng Sinaoe Sidoarjo”

yang ditulis oleh `Azmatul Husniyah pada tanggal 15 Juli 2020

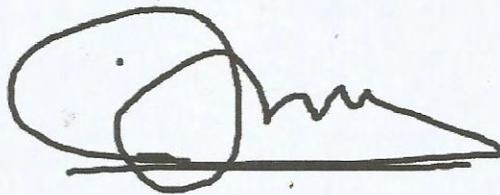
Oleh:

PEMBIMBING I



Dr. H. Suis, M.Fil.I

PEMBIMBING II



Dr. H. Abdul Basith Junaidy, M.Ag

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Testis berjudul "Penerapan Strategi *Positive Youth Development* (PYD) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kampoeng Sinaoe Sidoarjo" yang telah diuji dalam ujian tesis pada tanggal 29 Juli 2020

Tim Penguji:

1. Dr. H. Suis Qaim Abdullah, M.Fil.I.
2. Dr. H. Abdul Basith Junaidy, M.Ag.
3. Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag.
4. Dr. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D.



Surabaya, 23 Maret 2021

Direktur



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.
NIP. 195601031985031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : `AZMATUL HUSNIYAH
NIM : F52918006
Fakultas/Jurusan : STUDI ISLAM
E-mail address : azmatulhusniyah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**Penerapan Strategi *Positive Youth Development* (Pyd) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di
Kampoeng Sinaoe Sidoarjo**

.....
.....
.....

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 November 2021

Penulis

(`AZMATUL HUSNIYAH)

nama terang dan tanda tangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku menyimpang pemuda¹ yang terjadi dewasa ini seakan menjadi bom bunuh diri bagi bangsa. *Berseliweran* pemberitaan media menggambarkan perilaku yang dilakukan pemuda tersebut², tak ketinggalan label negatif yang disematkan pada pemuda, sebagai reaksi masyarakat sosial terhadap perilaku menyimpang ini, seperti label “anak nakal,” “pengganggu,” atau “susah diatur,” yang menambah rentetan permasalahan tidak semakin mereda.

¹ Perilaku menyimpang dalam diskursus psikologi dikenal dengan sebutan perilaku anti sosial, sedangkan dalam ilmu sosial disebut sebagai deviasi sosial. Perilaku menyimpang pemuda merupakan sebuah sikap menentang terhadap kebiasaan masyarakat pada umumnya, contohnya mabuk-mabukan di ruang publik, kebut-kebutan di jalan raya, penggunaan alkohol, dan narkoba, kehamilan non-nikah, bunuh diri, kekerasan, dan putus sekolah dan beberapa perilaku kriminal dan kenakalan remaja lainnya, (Lihat Elsa Gustia, “Tampilan Perilaku Anti Sosial pada Siswa Sekolah Dasar,” *JRTI*, Vol. 2 No. 2, (Juli, 2017), 2-3; Buzairi, “Deviasi Sosial Masyarakat di Desa Batang-Batang Daya Sumenep” (Skripsi-- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019).

² Dalam laporan TNI/Polri Sidoarjo melalui KODIM 0816 Sidoarjo menyatakan bahwa, sidoarjo telah mencapai Darurat Narkoba 40% di tingkat pemuda, remaja maupun pelajar dengan sasaran anak ABG. Salah satu kasus penyalahgunaan NAPZA itu terungkap di desa Siwalanpanji pada tanggal 11 Januari 2018, tim gabungan TNI/Polri dan Pemkab Sidoarjo meringkus dua pemuda yang melakukan pesta narkoba di rumah kosnya, (lihat Lina, <http://kodim0816-sidoarjo.com/detailpost/babinsa-dan-polsek-buduran-berhasil-ungkap-pesta-narkoba-di-siwalan-panji> ; diakses pada tanggal 27 Februari 2020, pukul 05.03 WIB). Bandingkan dengan berita lain yang memaparkan bahwa, dalam jangka waktu dua pekan, 22 kasus penyalahgunaan NAPZA yang telah telah berhasil diungkap oleh POLRESTA Sidoarjo di wilayah hukum setempat pada tahun berikutnya, (lihat, Indra Setiawan https://kalsel.antaranews.com/nasional/berita/813059/polresta-sidoarjo-ungkap-22-kasus-narkoba?utm_source=antaranews&utm_medium=nasional&utm_campaign=antaranews ; diakses pada tanggal 27 Februari 2020, pukul 09.46; peningatan kasus kenakalan remaja di Sidoarjo Jawa Timur, geng motor Ronald <https://m.merdeka.com/peristiwa/kacau-remaja-di-sidoarjo-manfaat-jalan-sepi-saat-psbb-buat-balap-motor.html> ; diases 5 Juni 2020).

berharga bagi masyarakat, lebih dari sekadar bebas dari kekurangan, karena pada dasarnya menanggulangi masalah menyimpang yang dilakukan pemuda sama pentingnya dengan membantu pemuda untuk tumbuh dan berkembang serta membentuk relasi yang sehat pada lingkungan dunia yang lebih luas.

Memandang pemuda sebagai sumber daya berharga yang harus dipupuk dan dikembangkan, bukan sebagai masalah yang harus diselesaikan, sebuah lembaga pendidikan nonformal berbasis masyarakat bernama Kampoeng Sinaoe Sidoarjo Sidoarjo, hadir dalam upaya mempromosikan pengembangan positif pemuda sekaligus mengurangi dampak perilaku menyimpang pemuda. Berawal dari cita-cita melaksanakan pendidikan yang seimbang, holistik, humanis dan adil, meliputi pengembangan potensi pada dimensi materi dan nonmateri, untuk siswa mempunyai ataupun yang tak mempunyai, dikemas dalam *character building* dan spiritualitas ala pesantren di dalam kerangka program pengembangan potensi serta peningkatan pengetahuan, guna membangun manusia seutuhnya. Kampoeng Sinaoe Sidoarjo berkontribusi dalam memberikan layanan pada masyarakat, dalam beberapa program bimbingan belajar mulai pendidikan tingkat dasar hingga tingkat atas, serta program persiapan masuk perguruan tinggi dan bimbingan menulis tugas akhir (skripsi, tesis dan artikel jurnal). Selain itu Kampoeng Sinaoe Sidoarjo berusaha mendukung pengembangan keterampilan sosial dan potensi unik individu dengan membuat komunitas-komunitas bakat, minat dan potensi tanpa

pengembangan pemuda; 2) sebagai prinsip pengembangan pemuda; 3) sebagai implementasi aktual dari program pengembangan pemuda; 4) sebagai kebijakan atau strategi lembaga dalam pengembangan pemuda.

Secara umum, menurut Lerner tujuan utama PYD adalah untuk mempromosikan³² kekayaan kualitas perkembangan sosial, emosional, perilaku, dan kognitif pemuda. Kekayaan kualitas pemuda ini yang nantinya bersinergi dengan kekuatan lingkungannya, sebagai kunci untuk meminimalisir perilaku menyimpang pemuda, karena pada dasarnya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh pemuda, terjadi akibat kurangnya kompetensi sosial dan kurangnya kemampuan dalam keterampilan³³. Kemudian banyak Lembaga pengembangan pemuda yang membuat strategi dan kerangka kerja PYD sesuai dengan visi misi lembaga serta tetap mengacu terhadap prinsip dasar PYD³⁴. Menurut Jodie Roth tujuan PYD adalah hasil yang akan tampak saat pemuda terlibat aktif dalam sebuah program berbasis pengembangan pemuda yang didirikan oleh

D'Alessandro, A. (Eds.). *The Handbook of Prosocial Education*. (New York: Rowman and Littlefield, 2012). 419 Nor Hidayah Mohamed, dkk., "Parental and Peer Attachment and its Relationship with Positive Youth Development," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 7, No. 9, (2017), 254.

³² Mempromosikan memiliki maksud memberi akses pada individu kepada sebuah pengalaman positif, peluang, sumber daya dan hasil perkembangan yang berharga dan bermanfaat bagi diri, masyarakat, (lihat Richard F. Catalano, dkk, "Positive Youth Development in the United States: Research Findings on Evaluations of Positive Youth Development Programs," *The Annals of American Academy of Political and Social Science* 5 (1), (Juni, 2002), 100; Peter L. Benson, dkk., *Positive Youth Development: Theory, Research, And Applications*, (Washington: American Psychological Association, 2007), 894.).

³³ Nanik Prihartanti, "Peran Psikologi Klinis dalam Pengkajian Perilaku Menyimpang Remaja," *Kognisi*, Vol. 4, No. 1, (2000) , 45.

³⁴ Daniel TL Shek, Dkk, "Positive Youth Development: Current Perspectives", *Adolescent Health, Medicine and Therapeutics*, (Maret, 2020), 136.

Bab pertama berisi tentang pendahuluan. Pada bagian ini peneliti mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas penelitian, yaitu latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang kajian teoretik. Bab ini membahas teori psikologi positif dan *positive youth development* (PYD).

Bab ketiga berisi tentang data dan temuan di tempat penelitian yaitu gambaran desa Siwalanpanji, sejarah berdiri dan perkembangan lembaga serta biografi pendiri, data pengurus dan data program-program pemberdayaannya berupa strategi, implementasi dan implikasi.

Bab keempat berisi, analisis penelitian tentang strategi, implementasi dan implikasi *positive youth development* di Kampoeng Sinaoe Sidoarjo bagi masyarakat belajar.

Bab kelima berisi penutup meliputi: kesimpulan penelitian dan saran.

BAB II

PSIKOLOGI POSITIF DAN *POSITIVE YOUTH DEVELOPMENT* (PYD)

A. Psikologi Positif

Psikologi positif merupakan pendekatan baru yang dipelopori oleh Martin Seligman dalam memahami isu psikologi dalam penelitiannya. Seligman dengan psikologi positifnya cukup banyak dipengaruhi oleh pendekatan Humanistik (Abraham Maslow atau Carl Roger), sedangkan kata psikologi positif pertama kalinya muncul pada sebuah buku milik Abraham Maslow⁴⁶ dalam sebuah judul terakhir yaitu, “*Toward a Positive Psychology*”. Seligman menawarkan pendekatan psikologi positif dalam rangka menggali, membangun kapasitas dan memaksimalkan kekuatan diri manusia⁴⁷ melalui hal-hal positif yang dimiliki, memandang sebuah masalah penyimpangan berdasarkan sisi positif diri manusia yang bisa ditingkatkan dibalik masalah penyimpangan yang terjadi⁴⁸.

⁴⁶ Buku yang berjudul “*Motivation and Personality*” di sana dituliskan, bahwa selama ini psikologi belum mempunyai persepsi yang akurat tentang kekuatan manusia, psikologi lebih sibuk membahas sisi negatif manusia dibanding sisi positif manusia, sehingga isu yang dibahas meliputi, gangguan yang terjadi pada manusia dibandingkan membahas keberhasilan, kebahagiaan, bakat dan aspirasi manusia, (lihat, Farah Aulia, “Aplikasi Psikologi Positif dalam Konteks Sekolah,” *Psikologi Forum UMM*, ISBN: 978-979-796-324-8, (2015), 121.).

⁴⁷ Dalam kata pengantar buku *Character Strengths and Virtues: A Handbook and Classification* Seligman menyebutkan, bahwa dia dipercaya menjadi direktur sebuah organisasi nonprofit yang didirikan sebagai wadah pengembangan basis pengetahuan ilmiah tentang kekuatan manusia bernama *Values in Action (VIA) Institute* milik The Manuel D. dan Rhoda Mayerson Foundation, (lihat, Peterson Christopher dan Martin Seligman. *Character Strengths and Virtues: A Handbook and Classification*. Vol. 1. (Washington, DC: American Psychological Association, 2004), 5.

⁴⁸ Jeffrey Froh, “The History of Positive Psychology Be Told,” *NYS Psychologist*, (Juni, 2004), 18.

Merunut jejak sejarah psikologi sebagai ilmu, dapat memunculkan persepsi bahwa psikologi hanya berkuat terhadap problem-problem seperti depresi, ketidakmampuan dan mengobati gejala negatif individu, hal ini dapat dilihat sejak masa Sigmund Freud dengan pendekatan psikoanalisisnya yang kecenderungan memahami manusia seperti robot yang kendalikan oleh bagian lain di dalam dalam jiwanya (insting), atau behaviorisme yang dipelopori oleh John B. Watson, yang menyatakan perkembangan manusia cenderung tidak terfokus pada diri (manusia itu sendiri, namun) bergantung terhadap lingkungan tempat berpijaknya⁴⁹, belum lagi statment Bapak Psikologi remaja Stanley Hall (1980-an) yang dengan garang memberi 'label' masa muda sebagai masa "*storm and stress*" (topan dan tekanan) yaitu masa gejolak emosi pemuda menuju kedewasaan, pendekatan tersebut jauh bertolak belakang dengan psikologi positif di atas⁵⁰.

Pada prinsipnya psikologi positif dibangun di atas kebiasaan diri yang positif (*positive feeling*) dengan membiasakan untuk berkarya dengan baik, melakukan usaha yang maksimal dan bersyukur, lalu kebiasaan-kebiasaan positif ini nantinya akan menjadi sebuah karakter (sebuah kepribadian yang melekat) yang positif (*positive character*), kemudian karakter positif yang terbangun di sebuah konteks ruang tertentu akan menjadikan institusi yang

⁴⁹ Garvin, "Psikologi Positif: Mengeksplorasi Manusia melalui Sisi Positif", *KPIN*, Vol. 5, No. 8, (April, 2019), 2).

⁵⁰ Miftahul Jannah, "Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya dalam Islam," *Jurnal Psikoislamedia*, Vol. 1, No. 1, (April, 2016), 245; Lerner, R. M., dan Steinberg, L. The Scientific Study of Adolescent Development: Past, Present, and Future. In R. M. Lerner dan L. Steinberg (Eds.), " dalam *Handbook of Adolescent Psychology*, (t.t: John Wiley dan Sons Inc, 2004), 3.

berbicara tentang berkemah, mendengar cerita, keluh kesah, pengalaman, bermain, berlatih dan belajar tentang semua hal yang dialami oleh anak kemah, serta mencoba menerapkan pendekatan pada anak-anak, dengan melakukan sejumlah refleksi dan pelatihan di tiap harinya.

Pembelajaran aktif yang dilakukan Dave Weikart terekam jelas dalam ingatan Pittman, waktu seminggu dihabiskan Pittman untuk berkemah, menyiapkan fasilitas, juga bertukar pikiran bersama Dave. Dave tak pernah menjelaskan secara detil apa tujuan libur musim panas pendidikan ini, dan apa prinsip-prinsip pembelajaran aktif, dan bagaimana kita akan menerapkannya, namun Pittman menyelaminya dalam setiap praktek.

Pengalaman inilah yang begitu terkesan bagi Pittman, dan kemudian terbawa dalam jenjang pendidikan selanjutnya. Hingga saat melanjutkan ke *University of Chicago* (1973-1977) dan menerima gelar master dalam sosiologi, Pittman terus berpikir bagaimana bekerja dengan pemuda yang berusia relatif dekat dengannya.

Setelah menyelesaikan studinya, Pittman mulai bergabung pada beberapa organisasi yang berfokus terhadap promosi pengembangan pemuda, diantaranya: Institusi Dana Pertahanan Anak-anak, *Urban Institute*, Komisi Nasional Pengembangan Sosial,

Emosional, dan Akademik *The Aspen Institute* dan Forum Investasi Pemuda (FYI)⁵⁸.

Pada tahun 1990 Pittman meluncurkan program inisiatif pencegahan kehamilan remaja dan membantu untuk membuat agenda kebijakan remaja di institusi Dana Pertahanan Anak-anak, dan menjadi wakil presiden di Akademi untuk Pengembangan Pendidikan di Institut Pelatihan Nasional untuk Pekerjaan Pemuda Komunitas.

Pada 1995 Pittman ditunjuk sebagai direktur Dewan Pencegahan Kejahatan Presiden oleh Presiden Amerika Bill Clinton, bekerja sama dengan 13 sekretaris kabinet untuk membuat agenda pencegahan kejahatan yang terkoordinasi. Dari sana dia pindah ke tim eksekutif dari *International Youth Foundation* (IYF), bertugas membantu organisasi memperkuat konten program dan mengembangkan strategi evaluasi. Selang tiga tahun Pittman mengambil cuti untuk bekerja dengan Jenderal Colin Powell untuk menciptakan Janji Amerika. Kemudian di tahun yang sama Pittman Bersama Merita Lrby meluncurkan sebuah Forum yang kemudian menjadi entitas yang terpisah dari IYF, bernama Forum investasi pemuda atau *The Forum of Youth Investment* (FYI) bersama staf forum

⁵⁸ Forum investasi pemuda atau *The Forum of Youth Investment* merupakan Lembaga non profit yang menjalankan program pengembangan pemuda serta melakukan studi mengenai isu kepemudaan dan kebijakan pemuda, (lihat <https://forumfyi.org> ; diakses Selasa 31 Maret 2020 pukul 07.03 WIB).

yang meliputi peneliti, pendidik, kebijakan, analisis, advokat, spesialis komunikasi dan praktisi pekerjaan pemuda.

FYI berusaha menggabungkan kepemimpinan pemikiran tentang pengembangan pemuda, kebijakan pemuda, dan praktik pengembangan pemuda dengan pelatihan di lapangan, bantuan dan dukungan teknis. FYI berkomitmen untuk memberi peluang semua anak dan remaja untuk belajar, kuliah, bekerja dan hidup. Forum ini membantu para pemimpin meningkatkan kapasitas pemuda, meningkatkan keselarasan dan kesesuaian agenda dan investasi kebijakan untuk anak dan pemuda, menciptakan lingkungan yang sehat bagi pemuda untuk berkembang. FYI juga mengelola Pusat Kualitas Pemuda milik David Weikart, Pelatihan dan Konsultasi Pendekatan Gambaran Besar dan *SparkAction*.

Pittman telah menulis tiga buku dan banyak artikel tentang masalah-masalah kaum muda, serta mengisi kolom diskusi di surat kabar pengembangan kaum muda yaitu *Youth Today*.

Beragam penghargaan bergensi diterima oleh Pittman atas hasil usaha kerasnya dalam pengembangan pemuda, diantaranya:

- 1) Penghargaan dari Komisi Nasional untuk Pendidikan Afrika-Amerika *Augustus F. Hawkins Service Award* (2002).

Tabel. 2.2 Kerangka Kerja PYD Pittman

KERANGKA KERJA PYD STAR PITTMAN		
Fasilitas Program	Bentuk Pengembangan	
	Layanan Unik, Pendukung Peluang:	Layanan Umum, Pendukung Peluang:
Pengembangan Kognitif	Kursus akademik konseling akademik	Hubungan positif ⁶⁵ Bimbingan Belajar Penyuluhan Kesadaran karir Persiapan masuk perguruan tinggi Pembelajaran layanan
Pengembangan Pekerjaan Pemuda	Penempatan kerja Pelatihan ketenagakerjaan	Kemampuan hidup Skill kepemimpinan Pendampingan
Pengembangan Keagamaan dan Kerohanian Dasar	Layanan keagamaan Pendidikan agama	Ruang yang aman Hubungan positif Bimbingan kelompok pemuda Penyuluhan Kesadaran karir Pembelajaran layanan Refleksi Pendampingan
Pengembangan Olahraga, Taman dan Rekreasi Fisik	Liga olahraga Senam Nutrisi Pendidikan	Bimbingan Penyuluhan Kemampuan hidup
Layanan Sosial atau Emosional	Penyuluhan Pengobatan Kelompok pendukung Keterampilan resistensi (ketahanan)	Tempat yang aman Kemampuan hidup Pendampingan Hubungan

⁶⁵ Terdapat kehangatan dan keakraban, memiliki rasa empati, saling memberi dan menerima, ada kedekatan, (lihat, Nina Yunita, "Body Dissatisfaction terhadap *Psychological Well Being* pada Karyawan," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, vol. 01, No. 02, (Agustus, 2013), 309.).

- Dotterweich, Jutta. *ACT for Youth Upstate Center of Excellence Positive Youth Development Resource Manual*. Ithaca: Family Life Development Center-Beebe Hall, t.th.
- European Mentoring Center for Drugs and drugs Addiction, *European Drugs Report: Tren and Developments*, Luxembourg: Publications Office of the European Union, 2020.
- Faghirzadeh, Saleh. *Sosiologi sosiologi*. Kuala Lumpur: ITNMB, 1940.
- Ghazali (al). *Mishkah al-Anwar*. Kairo: Dar al-Qudsiyah, 1969.
- Hadi, Soetrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Hamilton, Stephen F. dkk. *The Youth Development Handbook: Coming of Age in American Communities*. USA: Sagepub, 2004.
- Hanafi, Muclis Muhammad. dkk., *Maqasidusy Syari'ah: Tafsir Al-Qur'an Tematik*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Depag RI, 2013.
- Handyaningrat, Soewarno. *Pengantar Studi Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV. Haji Masagung, 2006
- Iman, Nurul. *Motivasi dan Kepribadian*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1984.
- Jones, Gill. *Youth*. Camberidge: Polity Perss, t.th.
- KEMENKES, Ismadari, Feti. *Infodatin Situasi dan Pencegahan Bunuh Diri*. Jakarta: PUDATIN, 2019.
- Kementrian PPN dan KEMENPORA, Subandi Suardjoko & Woro Srihastuti S., *Indeks Pembangunan Pemuda Indonesia 2017*. Jakarta: Indographics, 2019.

- L, Hinson. dkk. *Measuring Positive Youth Development Toolkit: A Guide for Implementers of Youth Programs*. Washington, DC: YouthPower Learning, Making Cents International, 2016.
- Lerner, R. M., dan Steinberg, L. *Handbook of Adolescent Psychology*. t.t: John Wiley dan Sons Inc, 2004.
- Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Pemuda Rosda karya, 2002.
- Lynch, dkk. *Positive Youth Development (PYD) dan School Design*. New York: Springpoint, 2014
- Mahasin, Aswab dan Bur Rasuanto. *Clifford Geertz/Agama Jawa: Abangan, Santri, Priyayi dalam Kebudayaan Jawa*. Depok: Komunitas Bambu, 2013.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Sosial Konsep dan Kunci*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2015
- Nasjiry (al), Muhammad al-Makky. *al-Taysir fi Ah}adithi al-Tafsir*, Vol. 5. Libanon: Abu Yasir al-Jazairy, 1985.
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Pasiak, Taufik. *Revolusi IQ/EQ/SQ: Menyingkap Rahasia Kecerdasan Berdasarkan al-Qur`an dan Neurosains Mutakhir*. Bandung: Mizan Pustaka, 2002).
- Purwanti, Eni dkk. *Pendidikan Karakter: Menjadi Berkarakter Muslim-Muslimah Indonesia*. Surabaya: Kopertais IV Press, 2014.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Santrock, John W. *Life-Span Development*. Jakarta: Erlangga, 2012.

- Santrock, John W. *Educational Psychology- 5th ed.* t.t: McGraw-Hill, 2011.
- Sarmadi, Sunedi. *Psikologi Positif*. Yogyakarta: Katalog dalam Terbitan, 2018.
- Seligman, Martin E. P. *Authentic Happiness*. New York: Free Press, 2002.
- Snyder dan Flay, B. R.. *The Handbook of Prosocial Education*. New York: Rowman and Littlefield, 2012.
- Suardjoko, Subandi dan Woro Srihastuti S. *Indeks Pembangunan Pemuda Indonesia 2017*. Jakarta: Indographics, 2019.
- Subhan, Abdullah dkk. *Ensiklopedia Hadith 2 Shahih al-Bukhari 2*. Jakarta Timur: Almahira, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RdanD*. Bandung : Alfabeta, 2011.
- T}abrany (al), Sulaiman. *Mu`jam al-Kab`r li al-T}abrany*. Vol. 2. Kairo: Maktabah Ibn Taimiyah, t.th.
- Walsh, Froma. *Facilitating Family Resilience: Relational Resources for Positive Youth Development in Conditions of Adversity in The Social Ecology of Resilience A Handbook of Theory and Practice*. New York: Springer, 2011.
- Wardhani, IGK. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Widyasinta, Benedictine. *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- YouthPower Learning, Positive Youth Development Measurement Toolkit: A Practical Guide for Implementers of USAID Youth Programming*. Washington DC: U.S. Agency for International Development, 2016.

- Catalano, Richard F. dkk. "Prevention science and Positive Youth Development: Competitive or Cooperative Frameworks?." *Journal of Adolescent Health*, Vol. 31, (Desember, 2002).
- Ching Man Lam. "Prosocial Involvement as a Positive Youth Development Construct: A Conceptual Review." *The Scientific World Journal* (4):769158, (April, 2012).
- Cook, Michelle dkk, "The Youth Academy Café: Gaining the Voices and Perspectives of Youth Through Conversation." (November, 2018).
- Edwards, Oliver W. dan Vincent Mumford Rut Serra-Roldan, "A Positive Youth Development Model for Students Considered At-Risk." *School Psychology International* Vol. 28(1), (2007).
- Fraser-Thomas, Jessica L. dkk. "Youth Sport Programs: an Avenue to Foster Positive Youth Development." *Physical Education And Sport Pedagogy*, Vol. 10, (2005).
- Froh, Jeffrey. "The History of Positive Psychology Be Told," *NYS Psychologist*, (Juni, 2004).
- Furrow, James L. dan Pamela Ebstyne King "Religion and Positive Youth Development: Identity, Meaning, and Prosocial Concerns." *Applied Development Science*, Vol. 8 No. 1, (Januari, 20014).
- Gustia, Elsa. "Tampilan Perilaku Anti Sosial pada Siswa Sekolah Dasar." *JRTI*, Vol. 2 No. 2, (Juli, 2017).
- H. Andrew M. dkk. "Prosocial Norms as a Positive Youth Development Construct: A Conceptual Review." *The Scientific World Journal*, Vol. 2012, (2012).

- Hasanah, Ulfatun. "Pesantren dan Transmisi Keilmuan Islam Melayu-Nusantara; Literasi, Teks, Kitab dan Sanad Keilmuan," *Anil Islam*, Vol. 8. No. 2, (Desember 2015).
- Hawkins, J. David, dkk. "Testing Communities That Care: The Rationale, Design and Behavioral Baseline Equivalence of the Community Youth Development Study." *Prevention Science*, Vol. 9, No. 178, (Mei, 2008).
- Hayati, Yenni. "Pemakaian Bahasa Asing dalam Sastra Anak Karya di Indonesia," *Humanus*, Vol. 15, No. 2, (Oktober, 2016).
- Iqbal, Herdy Sopyan. dkk. "Mengintegrasikan *Life Skills* ke Program Pelatihan Sepak Bola bagi Pengembangan Pemuda yang Positif." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 19, No. 3, (2019).
- Jannah, Miftahul. "Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya dalam Islam." *Jurnal Psikoislamedia*, Vol. 1, No. 1, (April, 2016).
- Larson, Reed W. "Toward a Psychology of Positive Youth Development." *American Psychologist* Vol. 55, No. 1, (Januari, 2000).
- Lee, Tak Yan dan David P. Lok, "Bonding as a Positive Youth Development Construct: A Conceptual Review." *The Scientific World Journal*, Vol. 2012, (2012).
- Lerner, Richard. dkk. "Positive Youth Development and Relational-Developmental-Systems. In W. F. Overton, P. C. M. Molenaar, dan R. M. Lerner (Eds.), *Handbook of Child Psychology and Developmental Science: Theory and Method.*" *American Psychological Association*, (2015).

- Mujahidah. "Implementasi Teori Ekologi Bronfenbrenner dalam Membangun Pendidikan Karakter yang Berkualitas." *Lentera*, Vol. IXX, No. 2, (Desember 2015).
- Muvid, Muhamad Basyrul dan Nur Kholis. "Konsep Tarekat Sammaniyah dan Peranannya Terhadap Pembentukan Moral, Spiritual Dan Sosial Masyarakat Post Modern," *Dialogia*, Vol. 18, No. 1, (Juni 2020).
- Naim, Muhammad dan Wakifatul Hisani. "Identifikasi dan Karakterisasi Jenis Juwet (*Syzygium Cumini*) pada berbagai Daerah di Sulawesi Selatan." *Jurnal Perbal*, Vol. 6, No. 3, (Oktober, 2018).
- Park, Nasoon. "Character Strengths and Positive Youth Development." *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, 591, (Januari, 2004).
- Pittman, Karen J." Positive Youth Development as a Strategy for Addressing Readiness and Equity: A Commentary." *Child Development*, Vol. 88, No. 4, (Agustus, 2017).
- Pitman, Karen J. "Promoting Youth Development: Strengthening the Role of Youth Service and Community Organizations." *School K-12*, (Juli, 1991).
- Pittman, Karen J. dan Ray O'Brien. "Youth-Serving Organizations Have Much of What Youth Need." *Children's Defense Fund*, (Desember, 1989).
- Prihartanti, Nanik. "Peran Psikologi Klinis dalam Pengkajian Perilaku Menyimpang Remaja." *Kognisi*, Vol. 4, No. 1, (2000).
- Puwanti, Eni. "Optimalisasi Pendidikan Islam Melalui Pembelajaran Berbasis Cara Kerja Otak." *Islamica*, Vol. 11, No. 1, (September, 2016).

- Riadi, Haris. "Kesalehan Sosial sebagai Parameter Kesalehan Keberislaman: Ikhtiar Baru dalam Menggagas Tauhid Sosial." *An-Nida*, Vol. 39, No. 1, (Juni, 2014).
- Ridho'i, Ronal. "Di Balik yang Tersurat: Kontroversi Arsip Industrialisasi dan Polusi di Sidoarjo 1970-2000an." *Diplomatika*, Vol. 1, NO. 1, (September, 2017).
- Ridwan, M. Fiqh Ekologi Membangun Fiqh Ekologis untuk Pelestarian Kosmos.
- Roth, Jodie dkk., "Promoting Healthy Adolescents: Synthesis of Youth Development Program Evaluations." *Journal of Research on Adolescence*. (Juni, 2010).
- Scales, Peter C. dan Peter L. Benson. "Indicators of Positive Youth Development: Prosocial Orientation and Community Service." *For Indicators of Positive Development Conference*, (Maret, 2003).
- Shek, Daniel T. L. "The Project P.A.T.H.S. in Hong Kong Lessons Learned and Implications for Positive Youth Development Programs." *The Scientific World Journal*, Vol. 2012 No. 687536, (2012).
- Shek, Daniel T. L. dan Cecilia M. S. Ma. "Dimensionality of the Chinese Positive Youth Development Scale: Confirmatory Factor Analyses." *Social Indicators Research*, Vol. 98, (2010).
- Shek, Daniel T. L. dkk. "The Chinese Positive Youth Development Scale: A Validation Study." (May , 2007).
- Shek, Daniel T. L. Dkk, "Positive Youth Development: Current Perspectives", *Adolescent Health, Medicine and Therapeutics*, (Maret, 2020).
- Sumara, Dadan. dkk., "Kenakalan Remaja dan Penanganannya." *Jurnal Penelitian dan PPM*, Vol. 4, No. 2, (Juli, 2017).

- Sun, Rachel C. F. dan Daniel T. L. Shek. "Positive Youth Development, Life Satisfaction and Problem Behaviour Among Chinese Adolescents in Hong Kong: A Replication." *Social Indicators Research*, Vol. 105, (2012).
- Syaukani, Agam Akhmad dan Nur Subekti. "Faktor Pendorong Perkembangan Positif Anak: Studi Review Tentang Permainan Tradisional." *SNP Seminar Nasional Pendidikan*, (Desember, 2018).
- Tondo, Fanny Henry. "Kepunahan Bahasa-bahasa Daerah: Faktor Penyebab dan Implikasi Etnolinguistik." *Jurnal Masyarakat & Budaya*, Vol. 11, No. 2, (2009).
- Vella, Stewart A. dkk. "The Role of the Coach in Facilitating Positive Youth Development: Moving Theory from Practice." *Journal of Applied Sport Psychology*, Vol. 23, No. 1, (Januari, 2011).
- Veranita, Mira. "Strategi Pemasaran Produk Makanan melalui Pengemasan dan Pelabelan (*Packing and Labelling*): Studi Kasus Produk Krupuk di Desa Pakutandang Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung." *Jurnal Ekbis*, Vol. 1, No. 1, (Juni, 2013).
- Wardani, Erika Martining dan Yurike Septianingrum. "Pada Hubungan Antara Persepsi, Jenis Kelamin, Status Tempat Tinggal, Status Orang Tua Dengan Perilaku Penyalahgunaan Napza Pada Kelas Xi Di Smk Darul Huda Sidoarjo." *Medical and Health Science Journal*, Vol. 2, No. 2, (Agustus, 2018).
- Wen, Ming. dkk. "Positive youth development in rural China: The role of parental migration." *Social Science dan Medicine*, Vol. 132, (Mei 2015).

